

ABSTRAKSI

Filipus Neri Bala Kelen, 21.75.70.52. **Menafsir Puisi Joko Pinurbo, “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” dari Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menafsir puisi Joko Pinurbo, “Anak Seorang Perempuan” dan “Bunga Kuburan” dari kacamata pemikiran hermeneutika Paul Ricoeur. Tulisan ini menggunakan metode penulisan deskripsi kualitatif dengan mengumpulkan segala informasi sebagai rujukan tulisan. Hermeneutika merupakan seni memahami dan menafsir sesuatu. Dalam konteks ini, hermeneutika dipakai untuk menafsir puisi Joko Pinurbo yang mengandung makna yang kaya tentang kehidupan manusia. Konsep hermeneutika Paul Ricoeur sebagai pisau beda untuk menafsir puisi dari Joko Pinurbo. Konsep ini mencakup teori teks dan mimesis sebagai model transformasi kreatif yang digunakan untuk menafsir puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan.”

Hermeneutika Paul Ricoeur dan puisi Joko Pinurbo merupakan perpaduan antara pemikiran filosofis dan sastra yang kuat. Penulis mau menampilkan makna teks dan makna tentang kehidupan manusia. Melalui hermeneutika teks menuju kepada hermeneutika kehidupan. Menafsir teks puisi Joko Pinurbo untuk menyimak dan menyampaikan makna teks dalam kehidupan. Secara khusus, puisi Joko Pinurbo ini menyentil martabat kaum perempuan yang belum mendapatkan tempat baik dan penghargaan.

Maka, paradigma hermeneutika Paul Ricoeur sebagai konsep yang digunakan untuk menafsir puisi Joko Pinurbo, “Anak Seorang Perempuan” dan “Bunga Kuburan.” Kedua puisi ini juga sebagai sebuah refleksi filosofis yang mendalam karena menyangkut martabat kaum perempuan agar manusia bisa menghargainya dan memperoleh kebaikan dalam hidup. Karena hidup yang baik adalah hidup yang pantas dikisahkan.

Kata Kunci: Puisi, Hermeneutika, Paul Ricoeur, Joko Pinurbo, Mimesis, Teks.

ABSTRACT

Filipus Neri Bala Kelen, 21.75.70.52. **Interpreting Joko Pinurbo's Poems, “Bunga Kuburan” and “Anak Seorang Perempuan” from the Perspective of Paul Ricoeur's Hermeneutics.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to interpret Joko Pinurbo's poems, “Anak Seorang Perempuan” and “Bunga Kuburan,” through the lens of Paul Ricoeur's hermeneutical thought. This writing employs a qualitative descriptive method by gathering all relevant information as references for the text. Hermeneutics is the art of understanding and interpreting something. In this context, hermeneutics is used to interpret Joko Pinurbo's poetry, which contains rich meanings about human life. Paul Ricoeur's hermeneutical concepts serve as a critical tool for interpreting Joko Pinurbo's poems. This concept encompasses text theory and mimesis as a model of creative transformation used to interpret the poems “Bunga Kuburan” and “Anak Seorang Perempuan.”

Paul Ricoeur's hermeneutics and Joko Pinurbo's poetry represent a strong blend of philosophical and literary thought. The author aims to present the meaning of the text and its implications for human life. Through text hermeneutics, the study moves towards life hermeneutics. Interpreting Joko Pinurbo's poetic texts allows for the exploration and communication of textual meanings in life. Specifically, Joko Pinurbo's poems address the dignity of women who have yet to receive proper recognition and respect in life.

Thus, the paradigm of Paul Ricoeur's hermeneutics is the concept used to interpret Joko Pinurbo's poems, “Anak Seorang Perempuan” and “Bunga Kuburan.” Both poems also serve as a profound philosophical reflection concerning the dignity of women, encouraging humanity to appreciate them and attain goodness in life. A good life is one that is worthy of being told.

Keywords: Poetry, Hermeneutics, Paul Ricoeur, Joko Pinurbo, Mimesis, Text.